

## ABSTRAK

Di era dimana akses internet sangat mudah dipakai ini muncul perkembangan menyebarkan pornografi melalui website, situs-situs yang bertemakan pornografi memiliki tampilan yang menggoda untuk menarik masyarakat membaca, menonton, dan mendengarkannya. Hal ini membawa pengaruh jelek pada moral serta kepribadian bangsa serta luhur bangsa yang kemudian hal ini bisa saja mengancam kehidupan serta susunan sosial masyarakat. Semakin berkembangnya zaman muncul yang namanya komik awalnya komik hanya cerita bergambar seperti yang animasi berkartun yang ada di televisi akan tetapi setelah adanya internet dan setiap orang dengan mudah mengakses website dan membuka situs-situs menggunakan internet munculah yang namanya komik online, hal ini lah yang dikembangkan oleh beberapa oknum untuk membuat komik yang berunsurkan pornografi. Maka penelitian ini membahas tentang upaya kepolisian polrestabes kota Palembang dalam pemberantasan penyebaran situs manga/manhwa porno menurut Undang-Undang informasi dan transaksi elektronik dalam prespektif hukum islam.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi mengenai upaya dan prespektif hukum islam terhadap kepolisian resor kota Palembang dalam pemberantasan situs manga/manhwa ini. Metode penelitian pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan data kualitatif, dimana untuk mendapatkan data yang berkaitan dan menguraikan data-data dilapangan yang berhubungan dengan tindak pidana manga/manhwa pornografi.

Dari analisis yang dilakukan, mendapat kesimpulan yaitu (1) pihak kepolisian telah berupaya untuk mencegah penyebaran situs-situs yang berunsur pornografi dengan cara pemblokiran yang mana hal ini sudah sering dilakukan dalam upayanya, dan juga pihak kepolisian sepenuhnya berusaha dalam memberantas situs-situs ini dengan cara memperketat regulasi dalam penggunaan internet dan melakukan patroli *cyber* setiap harinya. (2) Tinjauan hukum pidana Islam terhadap penyedia situs-situs manga/manhwa porno ini merupakan pelanggaran yang termasuk dalam *jarimah ta'zir* dan sudah sepatutnya dihukum dengan hukuman *ta'zir*, yaitu jenis hukuman yang berat dan ringannya diserahkan sepenuhnya kepada *Ulil Amri* (pemegang kekuasaan) atau hakim dengan memperhatikan, menimbang, dan memutuskan suatu perkara sesuai situasi dan kondisi pelaku untuk kemaslahatan umat.

**Kata Kunci:** *Hukum Pidana Islam, Manga/Manhwa Porno, Polrestabes Palembang*